

**EVALUASI PELEPASLIARAN SIAMANG (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821)
PASCA REHABILITASI DI AREA HUTAN PT. KSI, SOLOK SELATAN,
SUMATERA BARAT**

TESIS

OLEH :

RIFTA SEPTIAMI

N. P. 2120422005



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Pada Program Studi
Pascasarjana Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Andalas*

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Evaluasi terhadap aktivitas harian, jelajah ruang, dan pemanfaatan tumbuhan pakan oleh siamang (*Symphalangus syndactylus*) pasca rehabilitasi dilakukan di hutan PT. Kencana Sawit Indonesia (PT. KSI), Solok Selatan, Sumatera Barat. Tiga pasangan siamang dengan waktu pelepasliaran berbeda (9 bulan, 6 bulan, dan 3 bulan) diamati menggunakan metode *Focal Animal Sampling* dan *Visual Encounter Survey* (VES) selama Februari hingga Juni 2023. Aktivitas harian siamang didominasi oleh istirahat (33–56%), makan (23–34%), dan bergerak (15–29%), tanpa perbedaan signifikan berdasarkan waktu pelepasliaran ($p > 0,05$). Sebaliknya, luas wilayah jelajah menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$), dengan pasangan yang lebih lama dilepasliarkan memperlihatkan jangkauan ruang yang lebih luas (18,35–26,64 ha) dan kecenderungan adaptasi lebih mandiri. Sebanyak 24 spesies tumbuhan dari 16 famili tercatat sebagai pakan, dengan dominasi famili Phyllantaceae dan Melastomaceae. Pola konsumsi menunjukkan strategi makan oportunistik serta adaptasi terhadap kondisi lingkungan pasca rilis. Hasil ini dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan pelepasliaran dan pengelolaan siamang pasca rehabilitasi di habitat semi-alam.

Kata kunci: aktivitas harian, konservasi, pelepasliaran, siamang, tumbuhan pakan, wilayah jelajah.

